

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam transaksi keuangan, kas merupakan hal penting. Kas merupakan aktiva paling aktif, hampir semua transaksi keuangan perusahaan mempengaruhi kas. Kas merupakan aktiva yang paling *liquid* dibandingkan dengan aktiva-aktiva lainnya, sehingga kas menjadi objek yang mudah diselewengkan baik itu yang menyangkut penerimaan kas ataupun pengeluaran kas.

Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem informasi akuntansi yang mengatur penerimaan dan pengeluaran kas. Dengan sistem informasi akuntansi tersebut setiap transaksi keuangan yang berhubungan dengan kas dapat dicatat secara akurat, sehingga dapat menghindari penyelewengan-penyelewengan terhadap kas tersebut. Dengan sistem informasi akuntansi itu pula dapat dihasilkan laporan keuangan yang disajikan secara tepat waktu sehingga dapat membantu manajemen dalam pengambilan suatu keputusan.

Amikom Cipta Darma Surakarta merupakan lembaga pendidikan Diploma Manajemen Informatika terletak di Jalan A.Yani No.181, Surakarta. Untuk menjalankan operasionalnya Amikom Surakarta mendapatkan dana dari pemerintah dan mahasiswa. Dalam pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, karyawan masih harus mencatat transaksi di bukti transaksi, lalu menginputkannya ke komputer dan menyusun laporannya. Hal tersebut membuat karyawan bekerja tiga kali. Jika pihak lain kehilangan salinan bukti transaksi,

karyawan tidak menerima pembuatan kembali bukti transaksi. Selain itu karyawan membutuhkan waktu yang lama untuk mencari bukti transaksi yang telah lalu.

Dari latar belakang tersebut di atas maka penulis merancang sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dengan menggunakan framework CiSmart, diharapkan aplikasi tersebut dapat digunakan untuk melakukan proses pencatatan sampai pelaporan penerimaan dan pengeluaran kas di Amikom Surakarta. Sehingga laporan dapat disajikan secara akurat dan tepat waktu, sehingga dapat segera digunakan untuk pengambilan keputusan.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah "Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Amikom Cipta Darma Surakarta?".

### **1.3 Batasan Masalah**

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan di Amikom Cipta Darma Surakarta.
2. Sistem yang akan dibuat adalah sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Penerimaan kas yang dibahas dalam penelitian ini termasuk penerimaan kas yang bersumber dari pembayaran biaya pendidikan mahasiswa.

3. Software yang digunakan adalah Microsoft Windows 7 Ultimate, XAMPP 1.8.1, SQLYog Enterprise 7.15, Sublime Text Editor, dan Browser.
4. Sistem ini akan menghasilkan laporan arus kas, laporan rekap penerimaan kas, laporan rekap pengeluaran kas, laporan tunggakan, laporan pembayaran, dan laporan mahasiswa aktif.
5. Data mahasiswa dan data pendaftar yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *dummy* yang disesuaikan dengan *database* SIAKAD Amikom Cipta Darma Surakarta

#### **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

1. Tujuan penelitian adalah sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Pendidikan S1 Jurusan Sistem Informasi di STMIK Amikom Yogyakarta.
2. Sedangkan tujuan khusus penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Amikom Cipta Darma Surakarta.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi Amikom Cipta Darma Surakarta

Dapat membantu Amikom Cipta Darma Surakarta dalam melakukan proses pencatatan sampai pelaporan penerimaan dan

pengeluaran kas. Sehingga laporan dapat disajikan tepat waktu, akurat dan dapat segera digunakan untuk pengambilan keputusan.

## 2. Bagi Penulis

Dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipelajari selama kuliah di STMIK AMIKOM Yogyakarta. Selain itu penelitian ini juga menambah wawasan dan pengetahuan penulis khususnya dalam bidang sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

### **1.6 Metode Penelitian**

#### **1.6.1 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1.6.1.1 Metode Wawancara**

Merupakan metode untuk mengumpulkan data secara tatap muka untuk memperoleh penjelasan secara langsung dari karyawan Amikom Cipta Darma Surakarta yaitu karyawan bagian Administrasi dan FO (Front Office) dan BAUK (Bagian Administrasi Umum dan Keuangan). Dari wawancara tersebut diharapkan mendapatkan data – data yang diolah dalam proses penerimaan dan pengeluaran kas pada Amikom Cipta Darma Surakarta. Kemudian dari data – data tersebut

dapat digunakan untuk menentukan kebutuhan sistem yang akan dibuat dan hasil (*output*) dari sistem tersebut.

#### **1.6.1.2 Metode Observasi**

Merupakan metode untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap alur kerja dari proses pencatatan sampai proses pelaporan penerimaan dan pengeluaran kas pada Amikom Cipta Darma Surakarta. Dari observasi tersebut diharapkan mendapatkan data mengenai alur kerja proses penerimaan dan pengeluaran kas di Amikom Cipta Darma Surakarta. Kemudian dari data – data tersebut dapat digunakan untuk menentukan kebutuhan sistem yang akan dibuat.

#### **1.6.1.3 Metode Studi Pustaka**

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara mempelajari dan mengumpulkan data dari buku, artikel serta kepustakaan lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

### **1.6.2 Metode Analisis**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1.6.2.1 Analisis Kelemahan Sistem**

Analisis kelemahan sistem digunakan untuk mengetahui masalah yang terjadi dan kelemahan pada sistem yang lama (sistem yang berjalan). Pada penelitian ini, metode analisis kelemahan sistem yang digunakan adalah metode PIECES (*Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, dan Service*).

### **1.6.2.2 Analisis Kebutuhan Sistem**

Analisis kebutuhan sistem yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional yang bertujuan untuk memahami kebutuhan sistem sehingga dapat mengembangkan sebuah sistem yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut.

### **1.6.2.3 Analisis Kelayakan Sistem**

Analisis kelayakan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kelayakan teknologi, kelayakan operasional, dan kelayakan hukum. Analisis kelayakan sistem ini digunakan untuk menentukan apakah kebutuhan – kebutuhan sistem yang didefinisikan pada tahapan analisis kebutuhan sistem layak dikembangkan atau tidak.

### 1.6.3 Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan meliputi perancangan proses dengan menggunakan DFD (*data flow diagram*) dan bagan alir (*flowchart*), perancangan basis data dengan menggunakan normalisasi, relasi tabel, perancangan struktur tabel dan perancangan antar muka.

### 1.6.4 Metode Pengujian

Metode pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### 1.6.4.1 *Black Box Testing*

*Black Box Testing* terfokus pada kesesuaian unit program dengan spesifikasi yang ada. Pada *black box testing*, cara pengujian hanya dilakukan dengan menjalankan atau mengeksekusi unit atau modul, kemudian diamati apakah hasil dari unit itu sesuai dengan proses bisnis yang diinginkan.

#### 1.6.4.2 *White Box Testing*

*White Box Testing* adalah cara pengujian dengan melihat ke dalam modul untuk meneliti kode – kode program yang ada, dan menganalisis apakah ada kesalahan atau tidak. Jika ada modul yang menghasilkan *output* yang tidak sesuai dengan proses bisnis yang dilakukan, maka baris – baris program, variabel, dan parameter yang terlibat pada unit tersebut dicek satu persatu dan diperbaiki, kemudian *di-compile* ulang.

#### 1.6.4.3 *User Acceptance Testing*

*User Acceptance Testing* terdiri dari dua tahap yaitu Alpha Testing dan Beta Testing. Alpha testing merupakan simulasi dari penggunaan sistem oleh pengguna akhir pada sistem yang sebenarnya, tetapi dilaksanakan dengan data tes dan data yang relative sedikit. Sedangkan beta testing merupakan pengujian yang dilakukan oleh pengguna dengan data yang sebenarnya yang harus diproses oleh sistem (data riil).

#### 1.6.5 **Metode Implementasi**

Metode implementasi yang digunakan adalah pelatihan (*training*) untuk pengguna dan konversi sistem yang digunakan adalah pendekatan konversi parallel (*parallel conversion*) yang dilakukan dengan cara mengoperasikan sistem yang baru bersama – sama dengan sistem yang lama selama suatu periode waktu tertentu. Kedua sistem ini dioperasikan bersama – sama untuk meyakinkan bahwa sistem yang baru telah benar – benar beroperasi dengan sukses sebelum sistem yang lama dihentikan.

### 1.7 **Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan mengenai tinjauan pustaka, konsep dasar sistem, konsep dasar informasi, konsep dasar sistem informasi, konsep dasar sistem informasi akuntansi, konsep dasar akuntansi, konsep dasar arus kas, konsep dasar analisis dan perancangan sistem, konsep dasar pemodelan sistem, konsep dasar pemodelan data, konsep dasar framework, dan bahasa serta perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan aplikasi pada penelitian ini.

## **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini menguraikan mengenai tinjauan umum, analisis sistem dan perancangan sistem yang akan dibuat.

## **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan mengenai langkah pembuatan sistem, uji coba program dan sistem, manual program dan pembahasannya.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran atas penelitian yang dilakukan.